

## RINGKASAN

Pohon aren atau enau (*Arenga pinnata* Merr) adalah pohon yang banyak dijumpai di daerah tropis dan merupakan salah satu sumber daya alam yang berke sinambungan karena tersebar luas. Pada umumnya semua bagian dari pohon aren dapat dimanfaatkan oleh manusia, pohon aren sebagian besar dapat digunakan sebagai bahan bangunan, keranjang, kerajinan tangan, atap rumah dan hasil lainnya seperti nira, gula merah.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pertumbuhan bibit tanaman aren terhadap pemberian kompos kandas sapid an air kelapa dikebun bumi lestasi. Penelitian dilaksanakan di perkebunan jeruk lemon, (P4S) Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan, Bumi Lestari, Desa Kutambelin, Tanjung anom Sumatera Utara. Pada bulan Maret hingga Juni 2019. Rancangan penelitian Rancangan Acak Kelompok (RAK) 2 Faktorial yang terdiri dari 4 Perlakuan dan 3 ulangan, yaitu Kotoran sapi  $P_0 =$  Kontrol  $P_1 = 200$  g  $P_2 = 400$  g  $P_3 = 600$  g dan air kelapa  $P_0 =$  Kontrol  $P_1 = 100$  ml  $P_2 = 300$  ml  $P_3 = 500$  ml. Parameter yang diamati adalah Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Diameter batang dan Klorofil Daun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah daun dan Diameter Batang meningkat atau nyata pada perlakuan kompos kotoran sapi sedangkan pada klorofil daun dan tinggi tanaman tidak nyata pada perlakuan kompos kotoran sapi. Untuk perlakuan air kelapa tdiak terdapat nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, klorofil daun maupun diameter batang.

Semua perlakuan tidak semua berbeda nyata, karna pemberian kompos kotoran sapi lebih baik dari pada air kelapa meskipun pada pemberian kompos kotoran sapi hanya terdapat pada jumlah daun dan diameter batang.

**Key word :** *A.pinanta, Kompos Kotoran Sapi, Air Kelapa, Kebun Lemon*

## SUMMARY

Palm or palm tree (*Arenga pinnata* Merr) is a tree that is often found in the tropics and is one of the sustainable natural resources because it is widespread. In general, all parts of the palm tree can be used by humans, palm trees can mostly be used as building materials, baskets, handicrafts, roofs and other products such as palm juice, brown sugar.

The purpose of the study was to determine the growth of palm sugar seedlings in the supply of sapid compost and coconut water in lestasi earth gardens. The study was conducted at a lemon plantation, (P4S) Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan, Bumi Lestari, Kutambelin Village, Tanjung anom, North Sumatra. In March to June 2019. The 2 factorial randomized block design research (RAK) consisted of 4 treatments and 3 replications, namely cow dung P0 = Control P1 = 200 g P2 = 400 g P3 = 600 g and coconut water P0 = Control P1 = 100 ml P2 = 300 ml P3 = 500 ml. The parameters observed were Plant Height, Number of Leaves, Stem Diameter and Leaf Chlorophyll.

The results showed that the number of leaves and stem diameter increased or markedly treated the compost of cow manure while in leaf chlorophyll and plant height was not evident in the treatment of cow dung compost. For the treatment of coconut water there are no significant plant height, number of leaves, leaf chlorophyll and stem diameter.

All treatments are not all significantly different, because giving cow dung compost is better than coconut water even though cow dung compost is only found in the number of leaves and stem diameter.

Key words: *A. pinanta*, Cow Manure Compost, Coconut Water, Lemon Farm